Implementasi model pembelajaran circ berbantuan media *strip story* dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar

Imtihan Syarifatul Ula^{1*}, Rukayah², Septi Yulisetiani³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*imtihan31@student.uns.ac.id

Abstract. *This research aims to explore (1) the utilizing of the CIRC learning model with strip story media in learning to write narrative texts for class IVA students of MIS Muhammadiyah Sidowayah, (2) narrative text writing skills of class IVA students of MIS Muhammadiyah Sidowayah who learn using the CIRC model and strip story media. This study is a qualitative study with a case study method. The data sources in this study are teacher, students, learning processes, and narrative text documents. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation studies. The data validity test technique in this study uses time triangulation and technique triangulation. The data analysis technique uses an interactive model, namely, data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are as follows. First, the implementation of learning to write narrative texts using the CIRC learning model and strip story media that the teacher did has fulfilled all stages, including orientation, organization, concept introduction, exploration and application, publication, and closing. In the exploration stage of learning, the teacher uses strip story learning media to help students come up with ideas for writing narrative texts. Second, the narrative writing skills of class IVA students who learned using the CIRC learning model and strip story media were quite good. The skill with the highest percentage was the ability to arrange the sequence of narrative texts based on the time of the incident. The lowest writing ability was the accuracy of the use of punctuation in sentences.*

Kata kunci: *circ, strip story, narrative text, elementary school*

1. Pendahuluan

Menulis merupakan tingkatan keterampilan bahasa yang paling tinggi sehingga untuk dapat melakukan kegiatan menulis perlu melewati tahapan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca [1]. Kegiatan menulis pada sekolah dasar yang diajarkan terdapat beberapa macam, yaitu menulis teks deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan narasi [2]. Pada pembelajaran menulis tersebut salah satunya terdapat menulis teks narasi. Peserta didik banyak yang belum mampu secara keseluruhan baik dalam menemukan ide tulisan, mengembangkan gagasannya, dan penggunaan kaidah bahasa yang tepat dalam menulis teks narasi [3]. Agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dan optimal perlu menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang keberhasilan tersebut. MIS Muhammadiyah Sidowayah merupakan salah satu satuan pendidikan yang berada dibawah naungan kementerian agama. Pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks narasi, guru kelas IV A MIS Muhammadiyah Sidowayah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan media *strip story*. Berdasarkan wawancara yang

dilakukan kepada guru kelas IV A keterampilan yang paling baik peserta didik kelas IVA ialah keterampilan menulisnya.

Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh [4]. Media *strip story* digunakan dalam pembelajaran menulis narasi yang dilaksanakan menggunakan model CIRC. Media *strip story* adalah jenis media pembelajaran visual yang membantu siswa membaca tulisan dan memahami teks bacaan dengan cara yang tidak membosankan [5]. *Strip story* terbuat dari potongan-potongan kertas/karton yang berisikan pesan-pesan pembelajaran berbentuk linier/ memanjang [6]. Kombinasi antara penggunaan media *strip story* yang dilakukan dengan pembentukan kelompok kecil pada model pembelajaran CIRC akan memicu peserta didik untuk saling berdiskusi. Penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan peserta didik sekolah dasar secara umum mengenai kesulitan menulis teks narasi dengan mendapatkan pandangan baru dari hasil eksplorasi penelitian yang dilakukan pada sekolah lain yang memiliki kemampuan menulis lebih tinggi.

Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Dian Kirana Dewi dan Haryadi dengan judul Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Kesamaan dalam penelitian ini meliputi aspek yang diteliti yaitu model pembelajaran dan kemampuan menulis teks narasi peserta didik. Perbedaan penelitian ini terletak pada bantuan media pembelajaran *strip story* yang digunakan dalam model pembelajaran CIRC tersebut. Penelitian mendapati bahwa model pembelajaran CIRC merupakan pilihan yang tepat yang digunakan pada pembelajaran menulis teks narasi. Model CIRC mampu membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan baik. Melalui penggunaan model pembelajaran CIRC peserta didik juga mudah ketika diarahkan saat pembelajaran karena sintaks pada model ini jelas dan mudah. Berdasarkan pemaparan tersebut, tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC dengan bantuan media *strip story* pada pembelajaran menulis teks narasi dan keterampilan menulis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran CIRC dan media *strip story*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*Case Study*). Penelitian studi kasus berfokus pada permasalahan asli yang ada pada saat observasi. Studi kasus menjelaskan peristiwa atau variabel yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan tertentu [7]. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Muhammadiyah Sidowayah yang beralamat di Sidowayah RT 01/ RW 06, Ngreco, Weru, Sukoharjo. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yang dilakukan meliputi belum pernah ada penelitian yang serupa, sekolah telah menerapkan penggunaan model CIRC dan media *strip story*, telah menerapkan kurikulum merdeka, telah mendapatkan izin penelitian, dan Lokasi sekolah yang mudah dijangkau. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik kelas IVA yang berjumlah 19 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dari guru dan peserta didik mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media *strip story*. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari guru mengenai cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media *strip story*. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks narasi peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran CIRC dan media *strip story*.

Sumber data dari penelitian ini adalah guru, peserta didik, dan hasil dokumentasi. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *nonprobability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur untuk menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan strategi pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu [8]. Peneliti memilih sampel guru kelas IVA atas dasar pertimbangan telah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model

pembelajaran CIRC dan media *strip story* dalam materi menulis teks narasi. Peserta didik kelas IVA dipilih atas dasar pertimbangan telah mengikuti seluruh tahap pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC dan media *strip story* pada materi menulis teks narasi. Teknik uji validitas data menggunakan teknik triangulasi waktu dan teknik. Penelitian dilakukan dengan beberapa waktu yang berbeda hingga mendapatkan data yang valid dari beberapa teknik pengumpulan. Teknik analisis data menggunakan model interaktif oleh Milles dan Huberman. Tahapan dari penelitian ini diawali dari mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan penelitian.

Prosedur penelitian kualitatif yang digunakan terdapat beberapa tahapan. Pertama, tahap pra lapangan peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan dengan menentukan fokus penelitian, pendekatan dan model yang digunakan, teknik pengumpulan data, pemilihan tempat penelitian, perizinan melakukan penelitian, menyusun instrumen, pemilihan sampel penelitian, dan persiapan alat yang digunakan untuk penelitian. Kedua, tahap pelaksanaan lapangan, dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data penelitian sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Peneliti mengumpulkan data hingga mendapatkan data valid dan relevan terkait penelitian. Ketiga, tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang penting untuk penelitian dan meyingkirkan data yang tidak sesuai dengan dibutuhkan. Peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif oleh Milles dan Huberman. Setelah data direduksi data dapat disajikan dalam bentuk deskriptif. Keempat, tahap terakhir yang dilakukan penarikan simpulan data untuk menjawab masalah yang ada di lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media strip story

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media *strip story* dalam materi teks narasi pada peserta didik kelas IVA MIS Muhammadiyah Sidowayah dilakukan dengan tahap orientasi, organisasi, pengenalan konsep, eksplorasi dan aplikasi, publikasi dan penutup. Pertama, tahap orientasi dilakukan dengan kegiatan apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan membuka pelajaran merupakan upaya guru untuk menyiapkan mental dan perhatian peserta didik agar terpusat pada materi yang akan diajarkan [9]. Tujuan guru melakukan kegiatan apersepsi membangkitkan motivasi peserta didik serta pembentukan psikologis peserta didik agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Kedua, tahap organisasi yaitu dengan membagi kelompok, bahan bacaan, penjelasan mekanisme diskusi kelompok dan pelaksanaan diskusi. Pengelompokan tim kooperatif dapat membantu peserta didik dalam memahami bacaan yang dapat mengaplikasikannya secara lebih luas [10]. Ketiga, tahap pengenalan konsep dilakukan dengan membuka buku bacaan dan penjelasan oleh guru kemudian pengenalan kosakata baru. Pengenalan konsep menjadi landasan awal bagi peserta didik untuk mengenal awal bahasan [11].

Keempat, tahap eksplorasi dan aplikasi dilakukan dengan guru membantu peserta didik menganalisis bacaan yang diberikan, dan dilanjutkan penggunaan media *strip story*. Kegiatan selanjutnya, peserta didik diminta menulis teks narasi secara individu. Media *strip story* dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran tergantung efektivitas suatu mata pelajaran [12]. Peserta didik mengaplikasikan pemahaman mengenai teks narasi yang didapatkan selama pembelajaran dengan kegiatan menulis. Peserta didik secara individu menuliskan teks narasi sesuai dengan topik yang guru berikan. Tujuan fase ini adalah untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkan minat rasa ingin tahunya serta menerapkan konsep awal kegiatan pembelajaran yaitu dengan memulai dari hal yang konkret [13]. Kelima, tahap publikasi dilakukan dengan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok dan saling menanggapi jawaban setiap kelompok. Rasa percaya diri yang tinggi peserta didik mampu membantu dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik [14]. Sehingga dengan melatih peserta didik berbicara didepan kelas akan membentuk rasa percaya diri yang lebih baik. Keenam, tahap penutup dilakukan dengan guru memberikan penguatan kemudian membuat simpulan secara bersama terkait pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi pembelajaran perlu dilakukan agar proses pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih baik

lagi [15]. Saran dari peserta didik akan dipertimbangkan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

3.2. Keterampilan menulis teks narasi peserta didik yang belajar menggunakan model CIRC berbantuan media strip story

Pada pembelajaran menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran CIRC dan media *strip story* peserta didik menuliskan teks dengan cukup baik, hal ini dilihat dari hasil analisis dokumen yang dilakukan mendapatkan rata-rata kelas sebanyak 80,38. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu sebesar 95,9 dan paling rendah sebesar 75. Pada aspek kesesuaian isi teks dengan topik, peserta didik telah menuliskan dengan baik. Terlihat dari hasil analisis dokumen dengan rata-rata sebesar 93,4%. Perubahan dari kesatuan gagasan pada kesatuan gagasan yang lainnya yang tidak berhubungan akan menyebabkan paragraf tidak padu. Oleh sebab itu, dalam menguraikan gagasan dalam teks narasi harus disusun secara tepat dan teratur agar jalan cerita teks menjadi lebih sistematis [16]. Hasil analisis dokumen mengenai teks yang mengandung urutan peristiwa sebesar 97,7%. Narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu [17]. Sehingga, unsur kronologi cerita sangat diperhatikan pada teks narasi. Latar yang peserta didik tuliskan dalam teks harus sesuai dengan topik teks narasi. Kemampuan peserta didik menuliskan latar yang sesuai dengan topik narasi dapat dikatakan baik berdasarkan hasil analisis dokumen yaitu mendapatkan rerata sebesar 90,4%. Hal ini disebabkan peserta didik yang sudah paham atau memahami aspek latar secara keseluruhan yaitu tempat, waktu, dan suasana.

Pada penulisan alur, peserta didik cukup memumpuni. Berdasarkan hasil analisis dokumen dengan rerata sebesar 90,9% yang menunjukkan bahwa cerita peserta didik mudah dipahami. Hal ini disebabkan oleh peserta didik yang sudah memahami maksud mulai dari aspek awal, tengah hingga klimaks cerita. Pembentukan tokoh secara tidak langsung didasarkan pada perkataan maupun tindakan serta sikap dari yang dituliskan oleh penulis [18]. Hasil analisis dokumen mengenai aspek tokoh sebesar 89,8%. Tokoh yang dituliskan oleh peserta didik dijelaskan dengan menyebut nama tokoh secara eksplisit. Kesesuaian penulisan tokoh, latar dan alur pada teks narasi yang dituliskan peserta didik sudah baik. Keselarasan antara unsur-unsur teks narasi mempengaruhi kualitas karya yang dihasilkan. Berdasarkan hasil analisis dokumen mendapatkan rerata sebesar 87,9%. Ketepatan struktur orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda yang dituliskan oleh peserta didik sudah baik. berdasarkan hasil analisis dokumen mendapatkan rerata sebesar 86,2%. Orientasi bertujuan agar pembaca dapat mengetahui gambaran cerita. Pada bagian komplikasi, peserta didik menuliskan pokok permasalahan pada cerita. Tahap ini bertujuan menunjukkan permasalahan dalam cerita kepada pembaca [19]. Penulisan resolusi pada teks narasi berupa penyelesaian masalah. Pada tahap koda, penulisan teks narasi berisi akhiran cerita. Koda yang dituliskan peserta didik kebanyakan berisi akhiran seperti kejadian sampai di rumah, atau pulang larut malam.

Penulisan huruf pada teks narasi yang ditulis oleh peserta didik dinilai cukup. Berdasarkan hasil analisis dokumen dengan rerata 84,8%. Penggunaan huruf kapital dan huruf miring pada sebagian peserta didik sebagian sudah menerapkan cara yang benar. Namun sesekali tetap terdapat kesalahan penulisan huruf kapital. Terutama pada penggunaan huruf kapital yang berada di tengah kalimat. Untuk penggunaan huruf miring, peserta didik jarang menggunakan kata yang dikategorikan dalam penulisan huruf miring, sehingga tidak banyak kesalahan dalam poin tersebut [20]. Peserta didik menuliskan tanda baca pada teks narasi cukup baik. Berdasarkan hasil analisis dokumen dengan rerata 73,3%. Pada pemakaian tanda titik, hampir seluruh peserta didik menuliskan tanda titik di akhir kalimat. Kata yang dituliskan peserta didik pada teks narasi cukup baik. berdasarkan hasil analisis dokumen mendapatkan rerata sebesar 74,8%. Pada penulisan kata baku peserta didik beberapa masih terdapat kesalahan dalam penulisan. Kesalahan yang ditemui seperti kurang menuliskan satu huruf pada kata dan terbalik dalam menuliskan huruf. Hal tersebut dapat terjadi dengan beberapa faktor seperti salah satunya yaitu ketelitian [21].

Pilihan kata yang peserta didik gunakan dalam penulisan teks narasi masuk dalam kategori cukup dengan rerata sebesar 84,8%. Pada indikator kesesuaian makna kata pada kalimat sudah cukup.

Peserta didik memilih kata yang tepat untuk digunakan membentuk kalimat. Namun dalam pembendaharaan kata masih kurang. Variasi kata yang terdapat pada kalimat masih belum begitu terlihat. Pemilihan kata tersebut sesuai dengan penempatan sehingga tidak terdapat makna yang kabur atau kurang jelas pada teks yang dituliskan. Peserta didik perlu menyusun kalimat menjadi efektif sehingga mudah dipahami. Pada indikator ini peserta didik menuliskan kejadian dengan penyusunan kalimat yang sesuai untuk menggambarkan kejadian. Berdasarkan hasil analisis mendapatkan rerata sebesar 82,3%. Penulisan kalimat tidak boleh bermakna ganda karena dapat mempersulit pembaca dalam memahami kalimat tersebut. Penulisan kalimat perlu memperhatikan kaidah SPOK dengan benar. Pola penyusunan kalimat dengan menggunakan subjek, predikat, objek, dan dilengkapi keterangan [22]. Tatanan paragraf yang peserta didik susun perlu mengandung unsur pengembangan dari topik pembahasan [23]. Berdasarkan hasil analisis dokumen mendapatkan rerata 92,5%. Pada indikator keterpaduan paragraf, peserta didik mampu menuliskannya cukup baik. Tiap paragraf dituliskan dengan minimal 2 kalimat. Tiap paragraf yang peserta didik tuliskan mengandung ide pokok. Hampir semua peserta didik menuliskan ide pokok tersebut pada teks yang dituliskan. Namun terdapat beberapa peserta didik yang tulisannya belum memuat ide pokok. Keterpaduan antara paragraf satu dengan lainnya juga sangat mempengaruhi kualitas tulisan. Peserta didik menuliskan paragraf satu dengan lainnya dengan padu dan memiliki keterkaitan yang saling menghubungkan cerita [24].

4. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa implementasi model pembelajaran CIRC berbantuan media *strip story* dalam materi menulis teks narasi pada peserta didik kelas IVA MIS Muhammadiyah Sidowayah dilakukan dengan tahap orientasi, organisasi, pengenalan konsep, eksplorasi dan aplikasi, publikasi dan penutup. Keterampilan menulis teks narasi oleh peserta didik kelas IVA MIS Muhammadiyah Sidowayah yang belajar dengan menggunakan model CIRC dan media *strip story* mendapatkan hasil yang baik. Peserta didik mampu menuliskan unsur teks narasi memuat tema, latar, tokoh, dan alur. Struktur teks narasi yang dituliskan memuat orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Keterampilan yang memiliki prosentase tertinggi adalah kemampuan menyusun urutan teks narasi berdasarkan waktu kejadian. Kemampuan menulis paling rendah yaitu ketepatan penggunaan tanda baca pada kalimat. Implikasi teoretis dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah pengetahuan mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC dan media *strip story* telah menguatkan teori konstruktivisme dan humanisme. Implikasi praktis yang didapatkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan bagi guru terkait penggunaan model pembelajaran CIRC dan media *strip story* dalam pembelajaran teks narasi dan peserta didik mendapatkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran CIRC dan media *strip story* yang dapat membantu menjadikan kegiatan lebih bermakna.

5. Referensi

- [1] A. Y. Hidayat, A. Tohir, and R. Soraya, "Pengaruh Media *Strip story* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*," **4(2)**, 85-91, 2022.
- [2] R. K. Aziezhah, "Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia". *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, **2(2)**, 94-100, 2022.
- [3] F. Inggriyani and N. A. Pebrianti, "Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, **7(1)**, 1-22. 2021.
- [4] A. T. Dewi, Rukayah, and T. Budiharto, "Peningkatan kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik cerita fiksi melalui penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada peserta didik kelas IV sekolah dasar," *Didaktika Dwija Indria*, **8(6)**, 2019.

- [5] F. A. D. Musthafa and Maymunah, N. S., “Efektivitas Penggunaan Media *Strip story* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, **(7)**, 615-627, 2021.
- [6] S. Rismawati, “Keefektifan Media Pembelajaran *Strip story* Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Pada Anak Tunarungu Kelas V SD Di SLB Negeri 1 Kulon Progo,” *WIDIA ORTODIDAKTIKA*, **8(10)**, 1038-1052, 2019.
- [7] R. Raihan, “Metodologi Penelitian”, In Universitas Islam Jakarta, *Universitas Islam Jakarta*, 2017.
- [8] Sugiyono, “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D”, *Alfabeta*, 2019.
- [9] W. S. Aji, M. I. Sriyanto, and Chumdari, “Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and composition pada peserta didik kelas v sekolah dasar,” *Didaktika Dwija Indria*, **7(4)**, 2019.
- [10] D. K. Dewi and H. Haryadi, “Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Cerita Narasi Kelas IV SD”, *Journal of Elementary School (JOES)*, **5(2)**, 247-258, 2022.
- [11] S. Ayuningrum, “Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia materi gagasan pokok paragraf di SD Islam Pb Soedirman Jakarta,” *Jurnal Ilmiah Edunomika*, **6(2)**, 461632, 2022.
- [12] R. Apriliyani and E. Gazali, “Pengaruh Penggunaan Media *Strip story* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Minat Peserta didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab,” **8(2)**, 2019.
- [13] D. Endrasti, J. I. S. Poerwanti, and Sadiman, “Penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas iv sekolah dasar,” *Didaktika Dwija Indria*, **7(7)**, 2019.
- [14] R. Y. Susilawati, W. R. R. Hayu, and D. Kurniasari, “Pola Keterampilan Komunikasi Berbasis Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Peserta didik Kelas III SDIT Green Bhakti Insani”. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, **2(2)**, 191-200, 2023.
- [15] M. Zulham, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, **6(1)**, 533-547, 2020.
- [16] D. A. Aprelia, S. Baedowi, and M. Mudzantun, “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi”. *Mimbar PGSD Undiksha*, **7(3)**, 2019.
- [17] S. Purniati, E. Sunarsih, and R. Anita, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas IV SD”. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, **10(1)**, 1596-1606, 2024.
- [18] D. Ratnasari, and S. N. Adiwijaya, “Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition,” *Journal of Integrated Elementary Education*, **3(1)**, 87-97, 2023.
- [19] H. Ramlah, Gani, Nurdin, N. Supratmi, H. W. T. Ernwati, “Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif,” *Journal On Teacher Education*, **12**, 12–16, 2019.
- [20] N. Rohmawati, Q. Mushafanah, and M. Mudzanatun, “Analisis Kesulitan Peserta didik Kelas V dalam Menulis Teks Narasi Tema 7 Subtema 2 di SDN Mojoagung 01,” *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, **5(1)**, 1, 2022.
- [21] A. Shara, “Analisis Kemampuan Menentukan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi Peserta didik Kelas V Sd Negeri 161 Pekanbaru”. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, **3(2)**, 346-352, 2019.
- [22] R. Rusanti, I. Fathurohman, and I. A. Pratiwi, “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Peserta didik Sekolah Dasar,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, **6(2)**, 2022.

- [23] R. Sugiarti and S. Ngaisah, "Analisis kesalahan penggunaan preposisi dan punctuation dalam karangan narasi peserta didik," *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, **10(2)**, 125-134, 2018.
- [24] A. Yuliana, "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060849 Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Tahun Ajaran 2020/2021," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, **3(2)**, 26-31, 2022.